

RINGKASAN

DIRIS. 1054201042. 2017. ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT (*Elais Guineensis, Jacq*) RAKYAT DI DESA BETUNG KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN. Di bawah bimbingan Ir. Hj. Niken Nurwati, M.Si selaku pembimbing I dan Ir.Hamdan Yasid, M.P selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis biaya produksi dan pendapatan usahatani kelapa sawit petani rakyat di Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. 2) Mengetahui kelayakan atau menghitung Benefit Cost Ratio (BCR) usahatani kelapa sawit petani rakyat di Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. 3) Mengetahui Break Even Point (BEP) usahatani kelapa sawit petani rakyat di Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2017 sampai bulan agustus 2017. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Stratified Ramdom Sampling dengan memilih data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani sampel kelapa sawit selama satu tahun adalah Rp.15.748.158,-/tahun. Pendapatan kotor sebesar Rp. 32.995.450,-/tahun, sedangkan pendapatan bersihnya sebesar Rp. 17.247.302,-/tahun.

Benefit Cost Ratio (BCR) yaitu sebesar 2.09 berarti setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan maka akan memperoleh pendapatan bersih Rp.1.9, karena BCR lebih besar dari 1 jadi usahatani kelapa sawit layak untuk untuk dilanjutkan. Break Event Point (BEP) usahatani kelapa sawit tercapai pada volume penjualan 1.044.34 kg dengan nilai penjualan Rp. 1.498.565.65,-/tahun. Pada penjualan tersebut usahatani kelapa sawit tidak memperoleh keuntungan dan tidak memperoleh kerugian atau impas.